

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

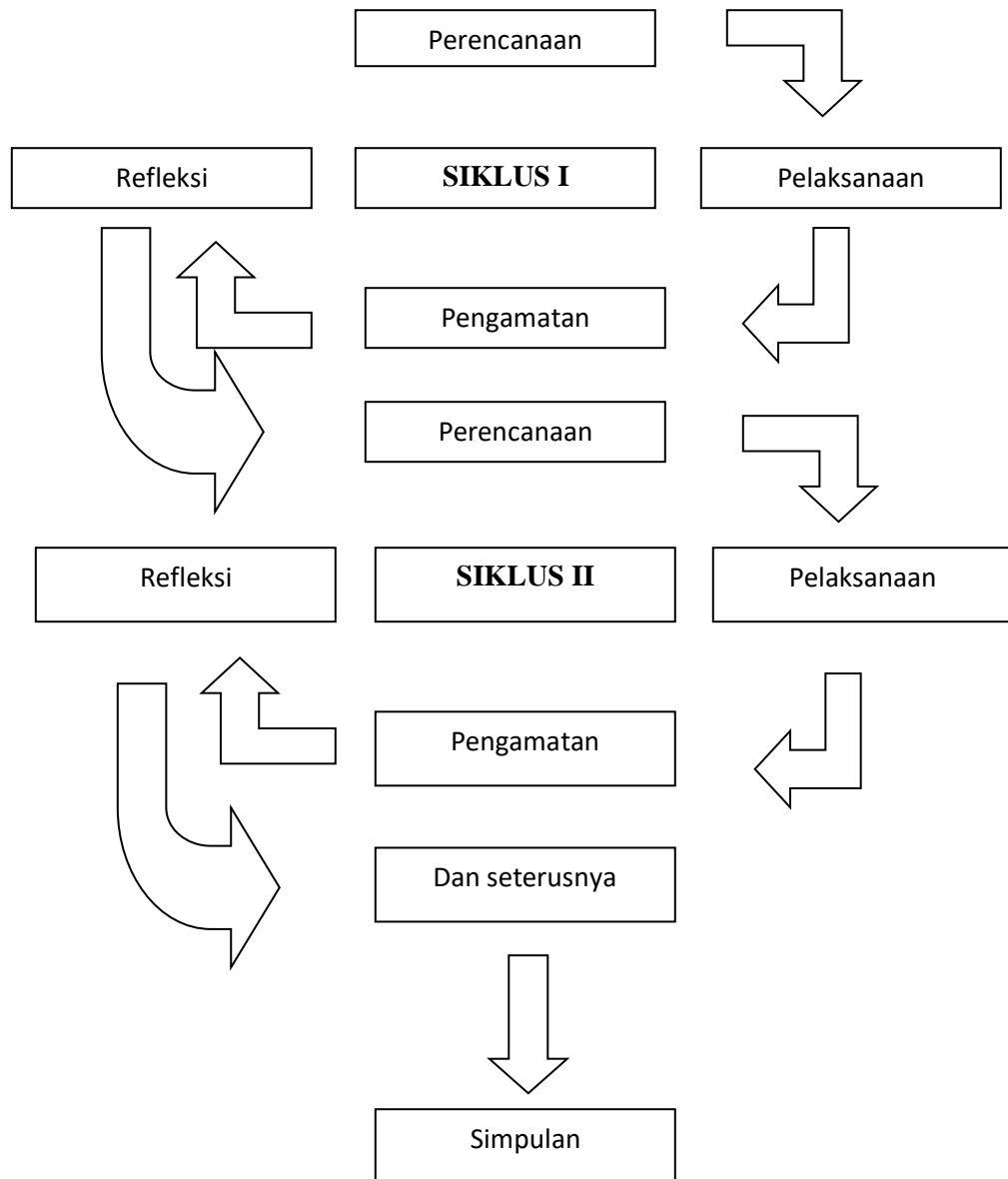
Memerlukan metode dan teknik penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan dalam sebuah penelitian. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni masalah yang terdapat dalam pembelajaran kelas. Maka penelitian telah menemukan dan merancang desain penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan untuk memberi solusi atas masalah yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran. Penerapan sebuah model pembelajaran diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi. Menurut Rochman Natawijaya dalam (Muslich. M, 2009, hlm. 9) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi atau memperbaiki sesuatu. PTK bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Cara meningkatkan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan merealisasikan nilai-nilai yang akhirnya dapat membentuk suatu tindakan, biasanya menyertakan kelanjutan proses refleksi.

Beberapa alasan penelitian memilih metodologi penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

- 3.1.1** Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyatakan bahwa terdapat masalah di kelas dalam pembelajaran keterampilan berbicara;
- 3.1.2** dengan melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki masalah yang ada;

- 3.1.3 PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional dalam kegiatan proses KBM;
- 3.1.4 pelaksanaan PTK tidak mengganggu KBM di kelas, karena prosesnya dapat berlangsung dalam kegiatan belajar mengajar;
- 3.1.5 pengajar dituntut lebih kreatif dan inovatif terhadap teori, pendekatan metode, dan model pembelajaran serta bahan ajar yang dipahaminya.

Desain penelitian tindakan kelas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3. 1

Siklus PTK (Sumber: Arikunto, 2010, hlm. 16)

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah setelah melakukan studi pendahuluan dilakukan sebelum melakukan penelitian dengan tujuan mengetahui permasalahan apa yang harus diselesaikan berkaitan dengan kemampuan menulis. Tes awal merupakan studi pendahuluan yang dilakukan kepada peserta didik kelas VII yang terdiri dari 25 orang. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan guru bahasa Indonesia bersangkutan kemudian dilakukanlah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu.

3.3 Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam memecahkan masalah adalah sebagai berikut:

- 3.3.1 menyusun pembelajaran penggunaan huruf kapital dalam menulis teks narasi (cerita fantasi) dengan berbantu media yang penulis buat dari aplikasi *powtoon*
- 3.3.2 membuat dan menyusun instrument penelitian

3.4 Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini adalah tahap berlangsungnya kegiatan pembelajaran kemampuan menulis huruf kapital dalam karangan narasi dengan berbantu media aplikasi *powtoon*. Selanjutnya, peneliti akan merefleksikan temuan kendala dalam pembelajaran menulis teks narasi.

3.5 Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan oleh guru dan observer saat proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti mengamati suasana pembelajaran, tanggapan dari siswa mengenai pembelajaran kemampuan menulis huruf kapital dalam karangan narasi dengan berbantu media video *powtoon*. Aktivitas siswa dalam KBM menjadi fokus

Novia Herdiani Alpien, 2022

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI DENGAN BERBANTUAN MEDIA APLIKASI POWTOON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

utama dalam pengamatan penelitian ini. Khususnya mengamati dan mencatat segala hal yang dilakukan siswa dalam kelas yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Refleksi

Pada tahap ini, penelitian mengidentifikasi kekurangan dan tingkat keberhasilan kemampuan menulis huruf kapital dalam karangan narasi dengan dengan berbantu media video *powtoon*. Peneliti mengidentifikasi hal tersebut untuk memahami proses dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian. Hasil pada instrument ini, direferensi sehingga menghasilkan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

3.7 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Baleendah Kabupaten Bandung

3.8 Subjek Penelitian

Subjek penelitian kelas VII (tujuh) E yang berjumlah 25 yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Fokus penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan kemampuan menulis huruf kapital dalam karangan narasi dengan menggunakan media aplikasi *powtoon*.

3.9 Teknik Penelitian

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, sebagai berikut:

3.9.1 Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengamati aktivitas pembelajaran penggunaan huruf kapital dalam keterampilan menulis dengan berbantu media video *powtoon*. Media ini dilaksanakan dalam setiap siklus. Hasil observasi digunakan sebagai bahan refleksi.

3.9.2 Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Indonesia untuk mengetahui gambaran umum mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis yang selama ini dilaksanakan. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap narasumber.

3.9.3 Tes

Siswa diberikan tes untuk keterampilan menulis. Menurut Arikunto tes adalah serentetan pernyataan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data hasil kemampuan menulis huruf kapital dalam karangan narasi dengan menggunakan media *powtoon*. Tes ini dilaksanakan dalam setiap siklus.

3.9.4 Dokumentasi

Kegiatan mengambil gambar pada saat penelitian berlangsung untuk mengabadikan setiap kegiatan yang tengah berlangsung saat itu.

3.10 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data penelitian, agar peneliti memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi, lembar observasi, wawancara, catatan lapangan, lembar evaluasi, kamera.

3.10.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada saat pembelajaran, digunakan RPP yang di dalamnya berisi scenario pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Table 3.1

Kisi-kisi analisis Teks Narasi

Kompetensi Dasar	4.3 menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca
Indikator pencapaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi • Menyimpulkan urutan cerita fantasi • Menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita fantasi lisan/tulisan

**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP N 3 Baleendah
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : VII E/ 2
Alokasi Waktu : 2x 40 menit (1 kali pertemuan)
KKM : 75

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.

Novia Herdiani Alpian, 2022

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI DENGAN BERBANTUAN MEDIA APLIKASI POWTOON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

4.3 menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca

- Menyimpulkan tokoh dan latar cerita fantasi
- Menyimpulkan urutan cerita fantasi
- Menceritakan kembali cerita fantasi isi cerita fantasi lisan/tulisan

Materi Pembelajaran

- Struktur cerita fantasi
- Karakteristik tiap bagian struktur cerita fantasi
- Prinsip dan contoh cara melengkapi cerita fantasi
- Ciri kebahasaan cerita fantasi
- Prinsip dan contoh kalimat langsung dan tidak langsung dari cerita fantasi
- Prinsip dan contoh tanda baca/ejaan baik yang salah maupun benar

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengucap salam, berdo'a, mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan mengabsensi siswa
- Guru bertanya jawab tentang cerita fantasi yang telah dipelajari dan mengaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- Guru mengulas pembelajaran sebelumnya
- Guru mengungkapkan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran
- Bertanya jawab tentang manfaat pembelajaran yang akan dipelajari
- Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap yang telah dirancang

2. Kegiatan Inti

- Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya.
- Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- Guru menayangkan video dan memberikan tugas menulis ulang video yang telah disimak.

3. Penutup

- Siswa bersama guru menyimpulkan pokok materi yang telah dipelajari
- Siswa bersama guru melakukan identifikasi keunggulan dan kelemahan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan
- Siswa menerima umpan balik tentang proses pembelajaran
- Mewajibkan siswa-siswa untuk membaca buku fiksi (cerita fantasi) minimal satu buah. Hasil bacaanya dituangkan pada jurnal harian membaca.
- Siswa menerima penyampaian tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

3.10.1.1 Lembar Teks Kemampuan Siswa

Novia Herdiani Alpian, 2022

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS NARASI DENGAN BERBANTUAN MEDIA APLIKASI POWTOON

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar tes kemampuan siswa untuk mengukur seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi yang bersangkutan baik sebelum atau sesudah model dan media diterapkan pada proses pembelajaran. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil pembelajaran menulis siswa. Lembar tes keterampilan ini diberikan kepada siswa pada setiap siklusnya.

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran menulis merupakan penilaian hasil, penilaian dilakukan setelah pembelajaran selesai. Tes ini berisi tentang penilaian kemampuan menulis siswa, apakah ada peningkatan atau tidak. Hasil menulis siswa dalam lembar tes, menjadi aspek penilaian guru terhadap kemampuan menggunakan huruf kapital yang benar siswa dalam karangan teks narasi.

Tabel 3. 2

Lembar Tes Kemampuan Siswa

Nama :

Kelas :

Tulislah rangkuman cerita teks narasi yang sudah kamu tonton dengan menggunakan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca yang benar!

--

3.10.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Berfungsi sebagai bahan refleksi pembelajaran. Merupakan format yang memuat hal-hal yang terjadi

pada pelaksanaan tindakan penelitian, misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi dalam simulasi dan penggunaan alat peraga. Berikutnya lembar observasi terdiri dari dua bagian, yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Penelitian tindakan kelas ini melibatkan beberapa pihak lain diluar peneliti agar pengamatan yang dilakukan bersifat objektif.

3.10.3 Lembar Observasi Guru

Lembar observasi aktifitas guru berfungsi untuk mengamati dan mengevaluasi keterambilan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media video yang dibuat dari aplikasi *powtoon*.

Tabel 3.3
Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan
Pembelajaran Menggunakan Media Video *Powtoon*

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	<p>Kemampuan menggunakan media pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya. 2. Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya. 				

	3. Guru menayangkan video dan memberikan tugas menulis ulang video yang telah disimak				
--	---	--	--	--	--

3.10.4 Lembar Observasi Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah lembar pengamatan yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi ini pun sama dengan lembar observasi guru yang dinilai oleh pengamat (observer) yang sama untuk mengamati siswa di kelas selama pembelajaran dengan berbantu media video *powtoon*.

Tabel 3. 4

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Video *Powtoon*

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Pembelajaran dengan berbantu media video a. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pembelajaran berbantu media video b. Siswa aktif menceritakan kembali cerita fantasi yang terdapat dalam video pilihannya. c. Siswa antusias mengemukakan				

	pendapat mengenai cerita fantasi yang telah ditayangkan				
--	---	--	--	--	--

3.10.5 Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh guru setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya. Catatan lapangan ini diisi oleh observer yang mengamati pembelajaran secara langsung sampai tuntas. Catatan lapangan berisi tentang keadaan lapangan, kendala/kesulitan yang terjadi dilapangan, dan solusi/saran perbaikan. Melalui catatan lapangan, observasi menuliskan hal-hal yang terjadi di luar rencana yang telah disusun dan tidak tercatat dalam lembar observasi.

Tabel 3.5

Catatan Lapangan

Kendala/Kesulitan	Solusi/Saran

3.11 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh peneliti kemudian diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif yakni pengolahan data dari hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan. Selain itu, peneliti juga mengolah data secara kuantitatif berdasarkan nilai tes evaluasi yang diperoleh siswa. Kedua

jenis data tersebut dianalisis dan hasilnya digunakan untuk menggambarkan perubahan aktivitas siswa dan guru serta perubahan suasana belajar siswa.

Tabel 3.6

Kategori Penilaian berdasarkan skala penilaian kurikulum 2013

Sikap		pengetahuan		Keterampilan	
Modus	Predikat	Skor	Huruf	Capaian optimum	Huruf
4,00	SB (sangat baik)	3,85-4,00	A	3,85-4,00	A
		3,51-3,84	A-	3,51-3,84	A-
3,00	B (baik)	3,18-3,50	B+	3,18-3,50	B+
		3,85-3,17	B	3,85-3,17	B
		2,51-2,84	B-	2,51-2,84	B-
2,00	C (cukup)	2,18-2,50	C+	2,18-2,50	C+
		1,85-2,17	C	1,85-2,17	C
		1,51-1,84	C-	1,51-1,84	C-
1,00	D (kurang)	1,18-1,50	D+	1,18-1,50	D+
		1,00-1,17	D	1,00-1,17	D

(Kemendikbud,2013,hlm.201)

Table 3.7

Rubik Penilaian Rangkuman

No	Aspek yang dinilai	Skor

		1	2	3	4	5	6
1	Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama kalimat						
2	Penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama unsur nama orang						
3	Penggunaan huruf kapital sebagai pada huruf awal petikan langsung						

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor maksimal}}{6} \times 100$$

